

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SKRIPSI, 2015
MARISCHA LUMBANTOBING**

**HUBUNGAN POSISI KERJA DUDUK DENGAN KELUHAN NYERI
PUNGGUNG BAWAH PADA TENAGA KERJA BAGIAN *CUSTOMER
SERVICE* DI PT. ASURANSI SINARMAS TAHUN 2015**

VI Bab, 73 Halaman, 9 Gambar, 26 Tabel, 2 Bagan

ABSTRAK

Salah satu permasalahan ergonomi yang terjadi di perkantoran yang memperkerjakan karyawannya dengan posisi kerja duduk yang menetap dalam waktu kerja yang cukup lama dan bersifat statis

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui posisi kerja duduk, keluhan nyeri punggung bawah yang di alami dan hubungan posisi kerja duduk dengan keluhan nyeri punggung bawah pada pegawai bagian customer service

Metode pada penelitian ini adalah *cross sectional* dengan jumlah sampel 30. Dalam menentukan sampel diambil secara sampling jenuh (sensus) yaitu teknik pengumpulan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sikap kerja posisi duduk, diukur dengan metode REBA. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistic *Pearson product Moment*.

Hasil analisa menunjukkan sebagian besar umur responden 20-24 tahun 56,7% wanita 26 responden 86,7% dengan masa kerja < 4 tahun 90%. Posisi kerja duduk dengan total skor 5 (26,7 %) Hasil penelitian menunjukkan dari kuesioner yang didapat skor tertinggi adalah 40 sebanyak 2 orang (6,7 %) sangat sering merasakan keluhan nyeri punggung bawah. Berdasarkan uji statistic *Pearson Product Moment* di dapatkan ada hubungan (korelasi) antara posisi kerja duduk dengan keluhan nyeri punggung bawah pada tenaga kerja bagian customer service di PT. Asuransi Sinarmas pada tahun 2015 dengan P value (0.000) < α (0,05) dan nilai r : 0,837 yang berarti memiliki tingkat korelasi yang kuat dan positif. Perlu adanya pelatihan ergonomic kerja kepada para tenaga kerja dan pemasangan poster sikap kerja posisi duduk ergonomis dalam penggunaannya.

Daftar Pustaka 14 (2000-2015)